

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karang jamur (famili Fungiidae) adalah karang keras (ordo Scleractinia) yang sebagian besar genusnya hidup bebas, tidak menempel pada substrat. Di Perairan Indonesia anggota karang ini ditemukan 29 spesies (Suharsono, 2008). Menurut (Suharsono, 2008), ciri-ciri khas Fungiidae adalah cara hidupnya soliter atau berkoloni, serta kemampuannya untuk hidup bebas tanpa menempel pada substrat. Salah satu jenis Fungiidae *Cycloseris cyclolites* sangat istimewa karena individunya dapat berpindah dari tempat ke tempat lain bahkan setelah dewasa (Yamashiro & Yamazato, 1996).

Karang jamur (famili Fungiidae) berperan penting dalam ekosistem terumbu karang, salah satunya sebagai penyedia tempat substrat keras bagi avertebrata untuk berasosiasi (Chadwick & Loya, 1992). Karang *mushroom* (famili Fungiidae) merupakan salah satu kelompok karang keras yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem terumbu karang. Keberadaannya berkontribusi terhadap peningkatan keanekaragaman hayati dengan menyediakan habitat bagi berbagai organisme bentik dan ikan-ikan kecil, serta mendukung produktivitas ekosistem melalui simbiosis dengan zooxanthellae (Hoeksema, 2012). Karang ini dapat berpindah dari lereng terumbu ke area substrat yang lebih lunak, Mekanisme pergerakan karang jamur, terutama spesies seperti *Cycloseris cyclolites* bergerak menggunakan tentakelnya. Hal ini membantu mereka mencari posisi yang lebih optimal untuk fotosintesis dan menghindari area yang terlalu dangkal atau berombak, Selain gerakan aktif yang dilakukan karang itu sendiri, pergerakan pasif juga dapat terjadi, yaitu saat karang terbawa oleh arus laut, gelombang, atau saat diganggu oleh organisme lain (Lewis, B.M., *et al.* 2025 & Hoeksema, B. W. 1988).

Desa pengudang adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki ekosistem laut yang beranekaragam. Di Desa Pengudang terdapat aktivitas masyarakat pesisir seperti nelayan. Sehingga aktivitas-aktivitas seperti ini dapat mempengaruhi dan memberi ancaman pada ekosistem terumbu karang (Kurniawan *et al.* 2021). sehingga perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut untuk mengamati khusus karakteristik karang jamur di ekosistem terumbu karang Desa Pengudang.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena belum ada penelitian tentang karang jamur secara khusus di perairan Desa Pengudang dengan masalah utama:

1. Jenis karang jamur apa aja yang berada di Perairan Desa Pengudang?
2. Bagaimana kelimpahan karang jamur yang berada di Perairan Desa Pengudang?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui jenis-jenis karang jamur di ekosistem terumbu karang Desa Pengudang
2. Untuk mengetahui kelimpahan karang jamur yang berada di Desa Pengudang

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta menjadi sumber data ilmiah yang dapat mendukung tentang keanekaragaman dan kelimpahan karang jamur di ekosistem terumbu karang Desa Pengudang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.